

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

LANDASAN TEORI

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka pada bab ini peneliti menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukandari berbagai sumber yang relevan. Dengan adanya landasan teori, maka diharapkan agar dapat digunakan sebagai dasar yang kuat untuk mengangkat permasalahan dalam penelitian ini.

2.1 Beban Kerja

Beban kerja ditentukan menurut standar kerja perusahaan berdasarkan jenis pekerjaan seseorang. Beban kerja bukan satu-satunya kekhawatiran atau kelebihan dari pekerja, tetapi juga setara ataupun terlalu rendah. Beban kerja ini perlu diperhatikan agar sesuai dengan kapasitas kinerja karyawan. Berikut ini pembahasan mengenai pengertian beban kerja, indikator beban kerja, faktor-faktor beban kerja, dan klasifikasi beban kerja.

2.1.1 Pengertian Beban Kerja

Masalah beban kerja harus diwaspadai oleh setiap perusahaan karena dapat berdampak pada kinerja karyawan. Pengertian beban kerja menurut para ahli berbeda beda, dimana perbedaan pengertian beban kerja seringkali terdapat pada jenis pekerjaan dan pembatasan yang berbeda.

Beberapa pekerjaan dapat diketahui dari jenis pekerjaan atau kemampuan pekerjaan dengan tuntutan pekerjaan yang dihadapi. Dengan memperhatikan beban kerja pada karyawan perusahaan, akan lebih maksimal dalam mencapai tujuannya dan karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Munandar (2014: 384) yaitu: “Satu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus di selesaikan pada batas waktu tertentu”. Menurut Wiranata (2014:7) beban kerja ialah: “Sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus di selesai

oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu”.

Pengertian beban kerja menurut Schultz dan Schultz (2013:28), yaitu terlalu banyaknya tuntutan pekerjaan tidak berbanding dengan waktu yang tersedia atau melakukan pekerjaan yang terlalu sulit bagi karyawan untuk dikerjakan.

Berdasarkan beberapa definisi dan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa beban kerja adalah pekerjaan, tugas dan tanggung jawab karyawan akan menyelesaikannya dalam jangka waktu tertentu, tapi tidak jarang waktu yang diberikan tidak sebanding dengan pekerjaan yang diberikan, maka timbulah beban kerja yang harus mendapatkan perhatian khusus oleh petinggi perusahaan agar kinerja karyawan tidak menurun karena dapat berdampak kepada seluruh bagian perusahaan.

2.1.2 Faktor-Faktor Beban Kerja

Menurut Soleman (2011: 85), faktor yang mempengaruhi beban kerja yaitu:

- a. Faktor internal
 Karena faktor eksternal yang dapat berperan sebagai beban, tubuh mengalami variabel internal. Hal ini mencakup aspek fisik (jenis kelamin, usia, ukuran tubuh, status gizi, dan masalah kesehatan) dan aspek psikologis (motivasi, persepsi, keyakinan, keinginan, kepuasan, dan sebagainya).
- b. Faktor eksternal
 Pengaruh eksternal adalah pengaruh yang tumbuh dari luar. tubuh tenaga kerja, diantaranya yaitu:
 - 1) Tugas (*Task*)
 Faktor tugas meliputi, Tata letak ruang kerja, keadaan tempat kerja, sikap di tempat kerja, cara mobilitas, dan beban yang diangkat. Sedangkan tugas mental meliputi akuntabilitas, kompleksitas pekerjaan, emosi dalam pekerjaan, dan lain sebagainya.
 - 2) Organisasi kerja
 Faktor organisasi kerja meliputi jumlah waktu kerja dan hiatus., pembagian Jadwal kerja, sistem, dan lain sebagainya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 3) Lingkungan kerja
Lingkungan kerja meliputi kalangan kerja fisik, kalangan kerja biologis dan lingkungan kerja psikologis.

2.1.3 Klasifikasi Beban Kerja

Menurut Munandar (2012: 384), klasifikasi beban kerja terdiri dari dua jenis, diantaranya sebagai berikut:

a. Beban kerja berlebih

Adanya beban kerja yang berlebihan menyebabkan para staf diberikan banyak proyek untuk diselesaikan dengan tergesa-gesa. Stres karyawan akibat beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif secara fisik dan emosional. Perusahaan menuntut pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat, tetapi pada pelaksanaannya pekerjaan tertentu hanya dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih lama. Waktu adalah metriknya masing-masing, namun jika hal ini dapat menyebabkan banyak kesalahan atau penurunan kesehatan pekerja, hal ini menunjukkan beban kerja yang berlebihan. Kesehatan tenaga kerja terkena dampak negatif dari beban yang berlebihan. Tekanan waktu tampaknya berdampak negatif pada sistem kardiovaskular, terutama pada serangan jantung dini dan tekanan darah tinggi.

b. Beban kerja terlalu sedikit atau kurang

Sekalipun ada banyak waktu yang ditawarkan, beban kerja yang tidak memadai dapat terjadi karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan. Selain itu, hal ini dapat menimbulkan ketegangan dan kebosanan, sehingga dapat mengganggu psikologi dan kesehatan mental staf. Karyawan tidak diberi kesempatan untuk mencapai potensi maksimalnya di lingkungan ini. Kurangnya lapangan kerja dapat mempengaruhi motivasi dan semangat kerja, serta menyebabkan kesedihan, kecemasan, kejengkelan, dan meninggalkan pekerjaan.

2.1.4 Indikator Beban Kerja

Dalam penelitian ini indikator beban kerja yang digunakan berasal dari indikator beban kerja yang dikemukakan oleh Putra (2012: 22), yang terdiri dari sela lain:

- a. Target Yang Harus Dicapai
Persepsi perseorangan terhadap target kerja yang ditentukan perusahaan yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Target kerja diberikan dengan batas waktu tertentu.
- b. Kondisi Pekerjaan
Pandangan individu mengenai kondisi pekerjaannya, meliputi pengambilan keputusan saat terjadinya suatu masalah yang tidak terduga dan juga mengenai pekerjaan diluar waktu bekerja.
- c. Standar Pekerjaan
Pandangan yang dirasakan individu sehubungan dengan pekerjaannya, seperti perasaan apa pun yang muncul karena adanya tugas yang harus benar-benar diselesaikan dalam tempo tertentu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2. Stres Kerja

Stres di tempat kerja merupakan suatu masalah yang sangat sering dirasakan oleh karyawan, dimana para karyawan menemui kondisi-kondisi kelebihan kerja, ketidaknyamanan kerja, tingkat kepuasan kerja yang rendah. Stres ditempat kerja juga dapat mengakibatkan pengaruh yang merusak kesehatan, dan kesejahteraan karyawan, seperti halnya dapat berpengaruh negatif terhadap produktivitas dan keuntungan ditempat kerja. Berikut ini pembahasan mengenai pengertian stres kerja, penyebab stres kerja, dampak stres kerja, cara mengatasi stres kerja, dan indikator stres kerja.

2.2.1 Pengertian Stres Kerja

Menurut Fahmi (2014:218), Stres mendorong ego dan jiwa seseorang melampaui batas yang dapat ditanggungnya, dan jika terus berlanjut akan berdampak pada kesehatannya. Stres tidak timbul begitu saja namun sebab-sebab stres timbul umumnya diikuti oleh faktor peristiwa yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, dan peristiwa itu terjadi diluar dari kemampuannya sehingga kondisi tersebut telah menekan jiwanya.

Menurut Ivanko dalam Hamali (2018: 241), stres kerja merupakan kondisi-kondisi internal dan eksternal yang menciptakan situasi-situasi yang penuh tekanan, dan gejala-gejalanya dialami oleh setiap orang yang tertekan.

Menurut Mangkunegara (2017: 157), Pegawai yang bekerja pada saat mendapat tekanan dikatakan mengalami stres berat saat bekerja. Tanda-tanda stres sebagai lain ialah emosi yang tidak menentu, perasaan tidak nyaman, preferensi untuk menyendiri, sulit tidur, merokok berlebihan, ketidakmampuan untuk bersantai, khawatir, tegang, dan tidak nyaman, selain gangguan makan yang terus-menerus.

Jadi dapat dikatakan bahwa stres kerja sangat berdampak buruk bagi perusahaan, karena jika karyawan mengalami stres kerja maka pekerjaan karyawan dapat terhambat dan produktivitas kerja akan menurun. Maka dari itu pimpinan harus cerdas dalam mengatasi stres

kerja karyawan dengan cara mempertimbangkan setiap keluhan karyawan, lingkungan kerja, dan apa yang dibutuhkan oleh karyawan, sehingga dengan adanya kenyamanan karyawan dalam bekerja maka produktivitas kerja dapat meningkat yang dapat membawa keuntungan bagi perusahaan.

2.2.2 Penyebab Stres Kerja

Stresor adalah penyebab stres, yaitu apa saja kondisi lingkungan tempat tuntutan fisik dan emosional pada seseorang. Stres kerja dapat timbul dari dalam organisasi atau dari luar organisasi. Penyebab stres kerja yang sering dirasakan oleh karyawan yaitu pada umumnya berasal dari terlalu banyaknya pekerjaan, ketidakpahaman terhadap pekerjaan, sehingga timbul perasaan jenuh dan bosan atau pekerjaan tersebut



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Sopiah (2018:87), terdapat beberapa penyebab stres kerja yang berhubungan dengan pekerjaan, yaitu :

- a. Lingkungan Fisik
Beberapa penyebab stres kerja ditemukan dalam lingkungan fisik pekerjaan, seperti terlalu bising, kurang baiknya penerangan, desain ruang kantor yang buruk, tidak ada ruang privasi, kualitas udara yang buruk.
- b. Stres Karena Peran dan Tugas
Penyebab stres karena peran atau tugas termasuk kondisi dimana para karyawan mengalami kesulitan dalam memahami apa yang menjadi tugasnya, peran yang dia jalankan terlalu berat atau menjalankan berbagai peran di tempat mereka bekerja
- c. Penyebab Stres antar Pribadi (Inter-Personal Stresors)
Penyebab stres antarpribadi atau karena adanya perbedaan individu, seperti adanya perbedaan karakter, kepribadian, latar belakang, persepsi, karena adanya kompetisi untuk mencapai target kerja yang memungkinkan munculnya stres kerja.
- d. Organisasi
Banyak sekali ragam penyebab stres yang bersumber dari organisasi. Pengurangan jumlah pegawai merupakan salah satu penyebab stres yang tidak hanya untuk mereka yang kehilangan pekerjaan, namun juga untuk mereka yang tetap tinggal mengalami peningkatan beban kerja.

2.2.3 Dampak Stres Kerja

Akibat adanya stres, baik fisik maupun mental sangat berpengaruh terhadap dinamika perilaku seseorang tergantung bagaimana ia menghadapi atau merespon kondisi yang menimbulkan stres itu sendiri. Dampak stres ini bermacam-macam. Ada akibat positif, yang dapat memotivasi seseorang, merangsang kreativitas, mendorong untuk tekun tekun bekerja. Namun banyak pula yang berdampak negatif, yang merusak dan berbahaya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Surya (2015: 143), “stres tidak selalu mempunyai pengertian negatif, dalam kondisi tertentu stres dapat berdampak positif”. Stres dapat menimbulkan dampak atau konsekuensi dalam :

- a. Aspek Psikologis, dalam aspek ini pribadi dapat memiliki kecenderungan gampang marah, frustrasi, cemas, agresif, gugup, panik, kebosanan, apatis, depresi, tidak bergairah, dan hilang percaya diri.
- b. Aspek Jasmaniah dalam aspek ini pribadi dapat mengalami perubahan hormonal, tekanan darah tinggi, denyut jantung meningkat, sulit bernapas, gangguan pencernaan, hingga gangguan saraf
- c. Aspek Perilaku, dalam aspek ini pribadi mengalami kurangnya kemampuan membuat keputusan, mudah lupa, sensitif, pasif, dan kurang bertanggung jawab
- d. Aspek Lingkungan, dalam aspek ini pribadi mengalami suasana rumah tangga yang kurang harmonis, lingkungan pekerjaan yang kurang produktif, masyarakat yang tidak tenteram).

2.2.4 Cara Mengatasi Stres Kerja

Untuk menghadapi stres kerja dengan cara sehat atau harmonis, tentu banyak hal yang dapat dikaji. Dalam menghadapi stres tentu dilakukan untuk memperkecil dan mengendalikan sumber-sumber stres, menetralkan dampak yang ditimbulkan oleh stres dan meningkatkan daya tahan pribadi dengan mengambil tindakan yang paling tepat dapat mengatasinya.

Menurut Mangkunegara dalam Hamali (2018: 246) Stres kerja dapat diatasi dengan tiga model sebagai berikut:

- a. Model Sehat
- b. Model Harmonis
- c. Model Patologis.

2.2.5 Indikator Stres Kerja

Indikator stres kerja menurut Robbins dalam Molan (2016) yaitu:

- a. Faktor intrinsik pekerjaan
Terdiri atas tuntutan tugas, deadline pekerjaan, dan pengambilan keputusan yang terlalu banyak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Peran dalam organisasi
Terdiri atas ketidakpastian dan kurangnya informasi peran pekerjaan, harapan dalam pekerjaan dan tanggung jawab dalam pekerjaan.
- c. Hubungan di tempat kerja
Terdiri atas hubungan dengan atasan dan hubungan dengan rekan kerja.
- d. Pengembangan karir
Terdiri atas kurangnya keamanan kerja (ketakutan akan tidak dipakai lagi atau pensiun dini) dan ketidakcocokan status misalnya promosi yang berlebihan, promosi yang kurang dan frustrasi karena harus mengejar karir yang tinggi.
- e. Struktur dan iklim organisasi
Kesempatan yang lebih besar dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan

2.3. Kinerja Karyawan

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja sumber daya manusia berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, namun mempertahankan kinerja karyawan tidak mudah. Keberhasilan ataupun kegagalan dalam suatu perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan sangat berhubungan dengan kinerja karyawan, pencapaian kinerja dalam perusahaan merupakan faktor yang harus diperhatikan untuk mewujudkan perusahaan dalam mencapai haluan selepas ditetapkan. Selepas itu, pembahasan menyentuh pengertian kinerja karyawan, faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, tujuan penilaian kinerja karyawan, manfaat dan tujuan kinerja karyawan, dan indikator kinerja karyawan.

2.3.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Berkompetisi di era globalisasi merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan di dalam mengelola sumber daya manusianya agar sumber daya yang dimiliki dapat memberikan kinerja yang maksimal untuk perusahaannya. Kinerja karyawan sangat berperan dalam majunya suatu perusahaan, namun kinerja karyawan terkadang mengalami sebuah penurunan yang disebabkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

oleh beberapa faktor diantaranya dikarenakan beban kerja yang berlebih atau tinggi stres kerja.

Menurut Sandy (2015: 11) “kinerja merupakan sebuah prestasi yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan”.

Sedangkan menurut Sutrisno (2016: 151) “kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang berdasarkan tingkah laku kerjanya dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja”.

Menurut Mangkunegara (2016: 9) “kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan”.

Jadi dapat dikatakan bahwa pengertian di atas bahwa kinerja karyawan merupakan pencapaian hasil karyawan dalam suatu proses melaksanakan tugasnya dengan sesuai kosekuen yang disampaikan. Dengan menumbuhkan kinerja karyawan mempunyai dampak yang sangat elok bagi perusahaan, sehingga karyawan memiliki tingkat kinerja yang baik dan optimal untuk membantu mewujudkan tujuan perusahaan.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2016: 151), terdapat dua faktor individu maupun lingkungan dapat berdampak pada kinerja seseorang di tempat kerja. Komponen individual dalam pencarian adalah:

- a. Faktor Individu
 - 1) Usaha (*effort*) Proses tersebut menunjukkan berapa banyak energi yang digunakan untuk melakukan gerakan tugas, baik secara fisik maupun mental..
 - 2) Abilities, yaitu kelakuan personal yang di buthkan demi melaksanakan tugas.
 - 3) Role/ Task Perception, artinya, segala tindakan dan perilaku yang dirasakan seseorang diperlukan untuk melakukan tugas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Faktor Lingkungan, yang meliputi

- 1) Kondisi fisik
- 2) Peralatan
- 3) Waktu
- 4) Material
- 5) Pendidikan
- 6) Supervisi
- 7) Desain organisasi
- 8) Pelatihan
- 9) Keberuntungan

2.3.3 Tujuan Penilaian Kinerja Karyawan

Menurut Sagala (2013:547) tujuan perusahaan dalam penilaian kinerja yaitu sebagai berikut :

- a. Kebutuhan pelatihan dan pengembangan
Karyawan membutuhkan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai suatu pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan prestasi kerja
Salah satu tujuan memberikan penilaian kinerja yaitu untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, karena semakin baik nilai prestasi yang dicapai karyawan akan mempertahankan untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi dalam hal bekerja.
- c. Memberikan kesempatan kerja yang adil
Penilaian kinerja yang objektif akan berdampak seorang karyawan akan merasa memiliki kesempatan yang adil dalam hal mengerjakan pekerjaannya

2.3.4 Manfaat dan Tujuan Kinerja Karyawan

Perusahaan yang sehat tentu memiliki manajemen yang baik pula dan manajemen yang baik dapat dinilai dari kinerja karyawan yang optimal. Kinerja karyawan yang baik tersebut memiliki beberapa manfaat. Seperti sebagaimana menurut pendapat para ahli di bawah ini:

Menurut Wibowo (2017:66), penilaian kinerja dapat dipergunakan untuk kepentingan yang lebih luas, seperti:

- a. Evaluasi tujuan dan saran
Evaluasi terhadap tujuan dan sasaran memberikan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dorongan bagi proses perencanaan dalam menetapkan tujuan sasaran kinerja organisasi di waktu yang akan datang.

- b. Evaluasi rencana
Evaluasi rencana dilakukan jika dalam penilaian hasil yang dicapai tidak sesuai dengan rencana dan dicari apa penyebabnya.
- c. Evaluasi lingkungan
Melakukan penilaian apakah kondisi lingkungan yang dihadapi pada waktu proses pelaksanaan tidak seperti yang diharapkan, tidak kondusif, dan mengakibatkan kesulitan atau kegagalan.
- d. Evaluasi proses kinerja
Melakukan penilaian apakah terdapat kendala dalam proses pelaksanaan kinerja. Apakah prosedur kerja berjalan seperti diharapkan, apakah terdapat masalah kepemimpinan dan hubungan antar manusia dalam organisasi.
- e. Evaluasi pengukuran kinerja
Menilai apakah penilaian kinerja telah dilakukan dengan benar, apakah sistem review dan coaching telah berjalan dengan benar serta apakah metode sudah tepat.
- f. Evaluasi hasil
Apabila terdapat deviasi, dicari faktor yang menyebabkan dan berusaha memperbaikinya di kemudian hari.

2.3.5 Indikator Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara dalam Anandita, Indriyani, & Mahendri (2021: 728), indikator-indikator kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas kerja
Penilaian tingkat individual karyawan dalam menjalankan apa yang semestinya mereka kerjakan.
- b. Kuantitas kerja
Tingkat banyaknya seseorang pegawai mampu mengerjakan pekerjaannya dalam satu hari. Banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan dapat dihitung berdasarkan tingkat produksi masing-masing pekerja

- c. Pelaksanaan tugas
Penilaian akurasi atau tidak ada kesalahan seorang pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya
- d. Tanggung jawab terhadap pekerjaan
Kewajiban atau kesadaran seorang pegawai akan pekerjaan yang telah diberikan oleh Perusahaan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4 Hasil Penelitian atau Jurnal Relevan

Peneliti akan menyajikan tabel mengenai jurnal penelitian untuk melakukan perbandingan sehingga dapat terlihat perbedaan penelitian, kemudian dapat menjadi bahan referensi atau informasi untuk melengkapi penelitian. Beberapa penelitian yang ditemukan, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian atau Jurnal Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode	Hasil
1	(Abdullah, Asriani, & BL, 2018)	Pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar	Menggunakan variabel independen beban kerja dan variabel dependen kinerja karyawan.	a. Perbedaan pada penelitian ini menggunakan variabel independen lingkungan kerja b. Terdapat perbedaan pada objek penelitian yaitu Dinas Tenaga Kerja Makassar c. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner	a. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode kuantitatif b. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner c. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala Likert	a. Uji F Beban Kerja dan Lingkungan Kerjasama sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai b. nilai Sig=0,000 jadi 73,5% variasi nilai Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Bersambung



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Sambungan Tabel 2.1

2	(Dotulong, Tjiabrata, & Lumanauw 2017)	Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Sabar Ganda Manado	Menggunakan variabel independen beban kerja dan variabel dependen kinerja karyawan	<p>a. Perbedaan pada penelitian ini menggunakan variabel independen lingkungan kerja</p> <p>b. Terdapat perbedaan pada objek penelitian yaitu PT Sabar Ganda Manado</p> <p>c. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner</p>	<p>a. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode kuantitatif</p> <p>b. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner</p> <p>c. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala regresi linear</p>	<p>a. bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 9,080 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,080 > 2,052$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ (0,000 t tabel ($9,354 > 2,052$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ (0,000</p> <p>b. Maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima atau terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.</p>
---	----------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Bersambung

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Sambungan Tabel 2.1

3	(Onsardi & Sulastri, 2020)	Pengaruh Stres Kerja, Dan Beban Kerja, Terhadap Kinerja Karyawan	Penelitian ini memiliki persamaan menggunakan variabel independen stres kerja dan beban kerja, serta terdapat persamaan pada variabel dependen kinerja karyawan	a. Terdapat perbedaan pada objek penelitian yaitu PT Honda Astra Motor Bengkulu b. Perbedaan pada penelitian ini juga terdapat pada teknik, yaitu penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 24	a. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode kuantitatif b. Penelitian ini menggunakan <i>multivariate analysis</i> c. Penelitian ini menggunakan teknik atau model analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS	a. Hasil penelitian Stres Kerja menunjukkan nilai <math>(-6.829 < -2.0422)</math> dan <math>(sig = 0,000 < 0,050)</math>, hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan Stres Kerja (X1) terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uji untuk variabel beban kerja () yaitu <math>(-2.461 < -2.0422)</math> dan <math>(sig = 0,021 < 0,050)</math> b. Adanya pengaruh negatif yang signifikan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Dealer Honda Astra Motor Bengkulu
---	----------------------------	------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Bersambung

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Sambungan Tabel 2.1

						c. Simpulan, variabel paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan(Y) adalah stres kerja(X1)
4	(Prasetyo & Steven, 2020)	Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Telkom Witel Jakarta Utara	a. Penelitian ini memiliki persamaan menggunakan variabel independen stres kerja b. Persamaan pada variabel dependen yaitu kinerja karyawan	a. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini pada variabel independen yaitu kepuasan kerja b. Terdapat perbedaan pada objek penelitian yaitu PT Telkom Witel c. metode penelitian menggunakan kuesioner	a. Dalam penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif b. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner	a. Hasil yang diperoleh dari uji asumsi klasik yang dilakukan pertama adalah uji normalitas dan diperoleh nilai sebesar 0,572 yang artinya data memiliki distribusi normal b. Uji multikolinieritas dan diperoleh nilai VIF 1,021 dan Tolerance 0,979 maka diasumsikan tidak ada multikolinieritas

Bersambung

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sambungan Tabel 2.1

						<p>c. Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas dan diperoleh nilai stres kerja 0,447 dan kepuasan kerja 0,173 hal tersebut dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas</p> <p>d. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa stres kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan Telkom Witel Jakarta Utara.</p>
--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil jurnal atau penelitian yang relevan dari Tabel 2.1, maka penulis menyimpulkan beberapa persamaan dan perbedaan antar peneliti sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Asriani, & BL (2018) dengan judul Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar mempunyai kesamaan dan perbedaan dalam penelitian. Persamaan yang dilakukan oleh penulis sama sama menggunakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

variabel independen beban kerja dan variabel dependen kinerja karyawan. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel independen lingkungan kerja, dan perbedaan pada metode penelitiannya yaitu pada penelitian ini memakai kuisisioner serta perbedaan pada objek penelitian yaitu Kantor Tenaga Kerja Kota Makassar.

- b. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dotulong, Tjiabrata, & Lumanauw (2017) dengan judul Pengaruh Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Sabar Ganda Manado mempunyai kesamaan dan perbedaan dalam penelitian. Persamaan yang dilakukan oleh penulis sama sama menggunakan variabel independen beban kerja dan persamaan variabel dependen kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan variabel independen lingkungan kerja, perbedaan lainnya pada penelitian ini juga terdapat pada metode, metode penelitian ini menggunakan kuesioner serta perbedaan pada objek penelitian yaitu PT Sabar Ganda Manado.
- c. Penelitian yang dilaksanakan oleh Onsardi & Sulastri (2020) dengan judul Pengaruh Stres Kerja, Dan Beban Kerja, Terhadap Kinerja Karyawan mempunyai kesamaan dan perbedaan dalam penelitian. Persamaan yang dilakukan oleh penulis sama sama menggunakan variabel independen stres kerja dan beban kerja, serta terdapat persamaan pada variabel dependen kinerja karyawan. Dismilaritas pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu PT Honda Astra Motor Bengkulu
- d. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Prasetio & Steven (2020) dengan judul Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Telkom Witel Jakarta Utara. Persamaan yang dilakukan oleh penulis sama sama menggunakan variabel independen stres kerja dan variabel terikat kinerja karyawan. Perbaharuan terkait penelitian ini terdapat pada dalam variabel



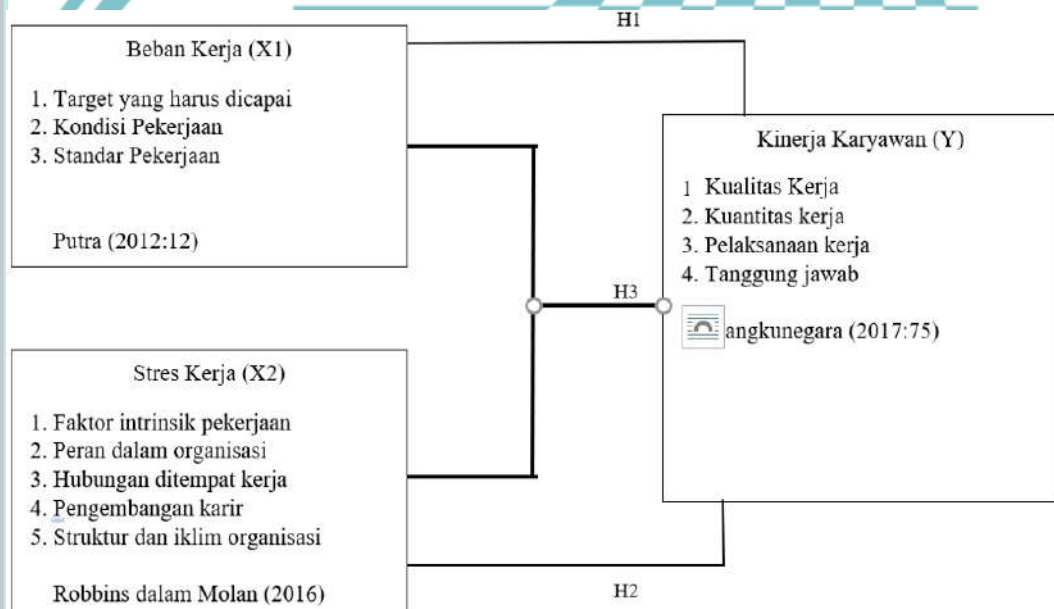
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

independen yaitu kepuasan kerja serta perbedaan pada objek penelitian yaitu PT Telkom Witel

2.5. Deskripsi Konseptual

Deskripsi konseptual merupakan salah satu konsep kerangka yang digunakan dalam penelitian, kerangka ini memudahkan peneliti untuk mengimplemetasikan dilapangan. Kerangka penelitian ini bermakna pengaruh dua variabel independen yaitu beban kerja dan stres kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan pada PT Waskita Toll Road Divisi Manajemen Risiko. Adapun kerangka yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Deskripsi Konseptual

Sumber: Data Diolah, 2023

2.6. Perumusan Hipotesis

Definisi hipotesis menurut Sugiyono (2017) mecorakkan suatu reaksi tidak permanen bergerak ke arah rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian diberikan dalam bentuk pertanyaan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hipotesis adalah dugaan sementara yang membutuhkan bukti pendukung untuk membuktikan keasliannya. Berdasarkan dari teori di atas, maka hipotesis yang akan dibuktikan adalah

H₀: Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

H₁: Terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

H₀: Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

H₂: Terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

H₀: Tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

H₃: Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Waskita Rajawali MT Haryono St No.Kav. 12-13, RT.4/RW.11, Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13330. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 hingga bulan Agustus 2023.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penentuan Judul							
Pembagian Pembimbing							
Seminar Proposal							
Persiapan Instrumen Penelitian							
Pegumpulan Data							
Pengolahan Data							
Penganalisisan Data							
Sidang Skripsi							

Sumber : Data Diolah, 2023

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian dibutuhkan demi menjadi dasar dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 2), metode penelitian ini ialah cara atau prosedur yang berpola secara runtut dan terorganisasi untuk dapat menapaki suatu perkara eksklusif untuk mencapai informasi yang dimanfaatkan selaku jalan keluar atau jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Pada dasarnya, pola penelitian ialah model yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Sujarweni (2019: 39), menyatakan penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan instruksi-intruksi statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanasi. Penelitian eksplanasi memberikan hasil penelitian yang dapat menjelaskan sebab akibat atau apa yang mempengaruhi suatu gejala social tertentu.

Menurut Sugiyono (2013: 6), penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan diantara variabel yang digunakan dalam penelitian serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan.

Kuantitatif eksplanasi merupakan penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan variabel dengan variabel lain yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan eksplanatif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan antar suatu peristiwa untuk variabel terhadap variabel lain.

3.2.1 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80), “populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti”. Populasi ini tidak hanya orang, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi manajemen risiko dan keuangan PT Waskita dengan jumlah sebanyak 65 karyawan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Sampel

Sugiyono (2019: 127) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki pada populasi tersebut. Sampel digunakan karena banyaknya jumlah populasi dalam penelitian. Sampel ini bertujuan untuk efisiensi waktu dan tenaga peneliti.

Dalam penelitian ini, jenis sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dengan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2014: 118) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan divisi manajemen risiko dan keuangan dengan total 35 karyawan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data dibutuhkan untuk bahan informasi dan pendukung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2017: 137), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berkenaan dengan variabel kepada responden. Pengukuran dalam variabel penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2017: 93), skala likert memiliki fungsi sebagai alat ukur sikap, opini, dan persepsi dari seseorang terhadap fenomena sosial. Pada penelitian ini, pemberian nilai dalam kuesioner dilakukan dengan skala sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 3.2 Skala Likert

Kode	Jawaban	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019: 147)

- b. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku, jurnal, dan data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu seberapa berpengaruhnya beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.3 Variabel Penelitian

Menurut ikatan antar variabel dalam penelitian, maka jenis variabel dalam penelitian dibedakan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

- a. Variabel Independen (Bebas)
Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus atau variabel bebas. Variabel stimulus merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan.
- b. Variabel Dependen
Variabel dependen sering disebut dengan variabel output atau variable terikat. Variabel output merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain dan menjadi akibat terjadinya perubahan.

3.2.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses penting dalam penelitian. Teknik pengolahan data ini dilakukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah dilakukan penumpulan data kepada responden dan menarik kesimpulan dari data yang sudah didapatkan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data akan disajikan dalam beberapa bentuk tabel, grafik, ataupun unsur statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software Statistical Packs for Social Sociance* (SPSS) versi 25. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (pengeditan)

Pada tahap pengeditan, peneliti melakukan proses pengecekan data yang telah didapatkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana data tersebut dapat dilakukan dan praktis pada tahapan berikutnya.

b. *Coding* (pengodean)

Coding merupakan tahapan untuk megklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dengan kode tertentu. Kode biasanya berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. *Tabulating* (tabulasi)

Tahapan ini merupakan tahapan penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tabel ini dibuat sesuai dengan kebutuhan analisis dalam penelitian.

d. *Scoring* (penilaian)

Tahapan penilaian merupakan tahap pemberian bobot nilai pada tiap jawaban kuesioner. Pada penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert.

3.2.5 Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji instrumen yang akan digunakan. Menurut Sugiono (2019:363), uji instrumen dilakukan bertujuan untuk menguji kevalidan dan reliabel instrumen atau alat ukur yang digunakan. Hasil jawaban instrumen yang tidak valid akan dihapus dan tidak digunakan, sedangkan yang valid akan diolah kembali. Adapun uji intrumen yang akan dilakukan, yaitu:

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument dalam kuesioner. Menurut Ghozali (2016: 53), suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner mampu menunjukkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2019: 243), uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi item
- n = jumlah responden
- x = skor tiap item pada instrument
- y = skor tiap item pada kriteria

Penentuan uji validitas ditentukan oleh hasil r hitung dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka *instrument* dikatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka *instrument* dikatakan tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Tahapan uji setelah uji validitas dilakukan yaitu uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel-variabel yang digunakan. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2021: 62) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan lanjutan setelah uji instrumen. Uji ini bertujuan untuk melihat kelayakan penggunaan data yang akan digunakan. Adapun beberapa pengujian dari uji asumsi klasik yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi yang terjadi pada variabel normal atau tidak.

Ketentuan pada uji normalitas, menurut Setiawan (2020) yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal
- b) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dikatakan distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi penelitian. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat hasil nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF), dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF $<0,10$ maka tidak ada kasus multikolinieritas dalam variabel penelitian
- b) Jika nilai *Tolerance* $<0,10$ dan nilai VIF $>0,10$ maka tidak ada kasus multikolinieritas dalam variabel penelitian

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016: 134) menjelaskan bahwa, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data penelitian ada ketidaksamaan varian dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Data penelitian dapat dikatakan homokedastisitas, jika varian dan residual memiliki nilai yang tetap, tetapi dikatakan heteroskedastisitas jika varian dan residual memiliki nilai yang berbeda.

Upaya untuk menangkap ada atau tiadanya heteroskedastisitas pada variabel penelitian berarti model regresi linier berganda yaitu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lewat grafik *Scatterplot*. Grafik ini digunakan dengan melihat kadar estimasi variabel terikat SRESID dengan *residual error* ZPRED. Adapun ketentuan dari grafik ini, yaitu:

- a) Asalkan tidak ada pola tertentu dan tidak memencar di bagian atas dan bawa angka nol pada sumbu y, berarti tidak adanya heteroskedastisitas. Jika terjadi sebaliknya, maka terdapat heteroskedastisitas pada variabel.
- b) Model regresi linier berganda yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel.

c. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019: 99), “hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan pengaruh yang dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 192):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dependen)

α = Nilai konstanta

X_1, X_2 = Variabel bebas (independen)

b_1, b_2 = Nilai koefisien regresi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2) Uji T

Menurut Ghozali (2016: 95), uji T dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dilakukan untuk menentukan kesimpulan diterima atau ditolaknya hipotesis. Adapun rumus uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai yang akan dihitung
 r = Koefisien korelasi
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = jumlah sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3) Uji F

Menurut Ghozali (2016: 96), Uji F pada penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan ketentuan derajat kesalahan sebesar 5%. Adapun ketentuan dalam uji F sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a) Berdasarkan nilai angka probabilitas signifikansi
 - (1) Apabila hasil nilai signifikansi $< 0,5$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - (2) Apabila hasil nilai signifikansi $> 0,5$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- b) Berdasarkan perbandingan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung}
 - (1) Apabila hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - (2) Apabila hasil nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

4) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh dari variabel independen secara bersamaan atau serentak terhadap variabel dependen.

Berikut rumus yang digunakan dalam analisis koefisien determinasi:

$$KD = r_2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_2 = Nilai koefisien korelasi

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika data menghasilkan hasil sama dengan nol, maka variabel independen sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika data menghasilkan hasil mendekati satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Rekapitulasi Data

Pada bab ini, penulis hendak mengartikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan. Data penelitian ini berupa data primer yang didapatkan secara langsung dengan mengumpulkan jawaban kuesioner. Data primer yang diperoleh dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini disebarakan kepada 35 responden.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Waskita Toll Road merupakan anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, didirikan pada tanggal 19 juni 2014 sebagai salah satu anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), WTR merupakan perusahaan yang befokus pada bisnis investasi dan pengelolaan jalan tol diindonesia. Pada tanggal 17 febuari 2017, perusahaan resmi diakuisisi dengan kepemilikan minoritas oleh PT Sarana Multi Infrastruktur(persero) dan PT Tabungan dan Asuransi Pensiun(persero) sementara waskita tetap mempertahankan kepemilikan mayoritas pada PT. Waskita Toll Road.

Selama 4 tahun terakhir, perusahaan telah secara aktif berinvestasi dan dan memperluas portofolio diindustri jalan tol Panjang jalan tol yang dimiliki perusahaan mencapai 1.012,95km. Sejauh ini, perusahaan telah memiliki 8 entitas anak usaha dan 11 entitas usaha asosiasi, yang seluruhnya membangun atau mengoperasikan ruas jalan tol.

Waskita Toll Road mempunyai visi yaitu menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dalam investasi jalan tol. Sedangkan Misi yaitu terus meningkatkan nilai perusahaan melalui sumber daya manusia yang kompeten, sistem dan teknologi terpadu, sinergi dengan mitra bisnis, inovasi. Visi misi nilai perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari dewan komisaris dan direksi perusahaan dan senantiasa melakukan telaah terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Secara periodik pencapaian visi dan misi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) yang memuat pencapaian target, rencana strategis dan target kinerja satu tahun kedepan, RKAP tahun 2018 telah disahkan melalui sirkuler rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 19 Februari 2019. Selain melalui mekanisme RKAP, pencapaian visi dan misi dievaluasi melalui mekanisme penyusunan corporate plan perusahaan.

Upaya untuk selalu mengutamakan kualitas PT Waskita Toll Road memperoleh ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan ISO 45001: 2018 tentang sistem manajemen K3 untuk meningkatkan sistem manajemen ISO yang diimplementasikan oleh perusahaan dan merupakan titik awal menuju era persaingan global.

4.2. Hasil Analisis Data

Pada sub-bab ini akan berisi mengenai proses analisis data setelah proses pengolahan data. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk penyajian data yang sesuai dengan bentuk penyajian data yang sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan sebelumnya. Berikut ini hasil analisis data yang diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai *pre-test* kemudian akan dilanjutkan dengan pengujian lainnya.

4.2.1 Hasil Uji Validitas *Pre-Test*

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur kepastian sebuah kuesioner yang menjadi alat ukur untuk memperoleh data. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Metode yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini menggunakan *analisis product moment*. Pada analisis ini tiap item pernyataan memiliki r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Pernyataan memenuhi kriteria apabila r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini, nilai r tabel adalah sebesar 0,361; untuk $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$; $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan tingkat akurasi dalam penelitian sebesar 95%. Jika hasil nilai r hitung $<$ r tabel maka



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan dan harus dihilangkan dari kuesioner.

Pernyataan yang diajukan pada responden pada pre-test penelitian ini terdiri dari 21 pernyataan pada variabel beban kerja (X1), 35 pernyataan pada variabel stres kerja (X2), dan 28 pernyataan pada variabel kinerja karyawan (Y). Jadi total pernyataan yang diberikan pada kuesioner *pre-test* ini adalah 84 butir. Berikut hasil uji validitas *pre-test* variabel beban kerja (X1) pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pre-Test Variabel Beban Kerja (X1)

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Beban Kerja	Target yang harus dicapai	X1_1	0,763	0,361	Valid
		X1_2	0,823		Valid
		X1_3	0,5		Valid
		X1_4	0,443		Valid
		X1_5	0,147		Tidak Valid
		X1_6	0,508		Valid
		X1_7	0,007		Tidak Valid
	Kondisi Pekerjaan	X1_8	0,492	0,361	Valid
		X1_9	0,444		Valid
		X1_10	0,373		Valid
		X1_11	0,320		Tidak Valid
		X1_12	0,343		Tidak Valid
		X1_13	0,587		Valid
		X1_14	0,823		Valid
Standar Pekerjaan	X1_15	0,48	0,361	Valid	
	X1_16	0,769		Valid	
	X1_17	0,236		Tidak Valid	
	X1_18	0,636		Valid	
	X1_19	0,270		Tidak Valid	
	X1_20	0,564		Valid	
	X1_21	0,564		Valid	

Sumber: Data diolah, 2023.

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat tiga item pernyataan tidak valid pada variabel beban kerja (X1) yang memiliki nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, yaitu item pernyataan nomor 5, 7, 11, 12, 17, dan 19. Urutan



penomoran kuesioner menjadi naik berurut setelah item pernyataan yang tidak valid dihilangkan. Hasil uji validitas *pre-test* variabel stres kerja (X2) dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas *Pre-Test* Variabel Stres Kerja (X2)

Variabel	Indikator	No. pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
Stres kerja	Faktor intrinsik pekerjaan	X2_1	0,401	0,361	Valid
		X2_2	0,62		Valid
		X2_3	0,585		Valid
		X2_4	0,374		Valid
		X2_5	0,641		Valid
		X2_6	0,602		Valid
		X2_7	0,359		Tidak Valid
	Peran dalam organisasi	X2_8	0,728	0,361	Valid
		X2_9	0,679		Valid
		X2_10	0,656		Valid
		X2_11	0,339		Tidak Valid
		X2_12	0,284		Tidak Valid
		X2_13	0,644		Valid
		X2_14	0,503		Valid
	Hubungan di tempat kerja	X2_15	0,346	0,361	Tidak Valid
		X2_16	0,707		Valid
		X2_17	0,613		Valid
		X2_18	0,647		Valid
		X2_19	0,474		Valid
		X2_20	0,323		Tidak Valid
		X2_21	0,549		Valid
	pengembangan karir	X2_22	0,56	0,361	Valid
		X2_23	0,516		Valid
		X2_24	0,315		Tidak Valid
		X2_25	0,208		Tidak Valid
		X2_26	0,641		Valid
		X2_27	0,588		Valid
		X2_28	0,414		Valid
	struktur dan iklim organisasi	X2_29	0,785	0,361	Valid
		X2_30	0,377		Valid

Bersambung

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sambungan tabel 4.2

	X2_31	0,534		Valid
	X2_32	0,383		Valid
	X2_33	0,337		Tidak valid
	X2_34	0,755		Valid
	X2_35	0,306		Tidak Valid

Sumber: Data diolah, 2023.

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat satu pernyataan tidak valid pada variabel stres kerja (X2) yaitu item pernyataan nomor 7, 11, 12, 15, 20, 24, dan 25. Selain itu, untuk mendapatkan jumlah item pernyataan yang sama yaitu lima item pada setiap indikatornya, maka pernyataan nomor 4 dihapus atau dihilangkan karena memiliki nilai r hitung lebih kecil diantara item pernyataan lainnya. Urutan penomoran kuesioner menjadi naik berurut setelah item pernyataan yang tidak valid dihilangkan. Selanjutnya, hasil validitas *pre-test* variabel kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas *Pre-Test* Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Indikator	No. pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
Kinerja Karyawan	Kualitas Kerja	Y_1	0,234	0,361	Tidak Valid
		Y_2	0,747		Valid
		Y_3	0,7		Valid
		Y_4	0,435		Valid
		Y_5	-0,110		Tidak Valid
		Y_6	0,598		Valid
		Y_7	0,453		Valid
	Kuantitas Kerja	Y_8	0,197	0,361	Tidak Valid
		Y_9	0,762		Valid
		Y_10	0,757		Valid
		Y_11	0,451		Valid
		Y_12	0,705		Valid
		Y_13	0,562		Valid
		Y_14	0,145		Tidak Valid
	Pelaksanaan Kerja	Y_15	0,624	0,361	Valid
		Y_16	0,748		Valid



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Y_17	0,535		Valid
	Y_18	0,553		Valid
Bersambung				

Sambungan tabel 4.3

	Y_19	0,376		Valid
	Y_20	0,755		Valid
	Y_21	0,454		Valid
Tanggung Jawab	Y_22	0,674	0,361	Valid
	Y_23	0,594		Valid
	Y_24	0,212		Tidak Valid
	Y_25	0,444		Valid
	Y_26	0,46		Valid
	Y_27	0,523		Valid
	Y_28	0,661		Valid

Sumber : Data diolah, 2023.

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat tiga pernyataan tidak valid pada variabel kinerja karyawan (Y) yaitu item pernyataan nomor 1, 5, 8, 14, dan 24. Selain itu, untuk mendapatkan jumlah item pernyataan yang sama yaitu lima item pada setiap indikatornya, maka pernyataan 19, 21, dan 25 dihapus atau dihilangkan karena memiliki nilai r hitung lebih kecil diantara item pernyataan lainnya. Urutan penomoran kuesioner menjadi naik berurut setelah item pernyataan yang tidak valid dihilangkan. Dengan demikian, terdapat delapan butir pernyataan yang dihilangkan pada variabel ini.

Dari uji validitas di atas menghasilkan item pernyataan sebanyak tujuh puluh lima pernyataan. Dengan rincian 15 pernyataan pada variabel beban kerja (X1), 25 pernyataan pada variabel stres kerja (X2), dan 20 pernyataan pada variabel *brand loyalty* (Y).

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas *Pre-Test*

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan beberapa kali terhadap permasalahan yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

$Cronbach > 0,60$

Berikut hasil uji reliabilitas variabel beban kerja (X1):

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beban Kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Sumber: Data diolah, 2023.

Pada tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa variabel beban kerja (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,881 dari 15 butir pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas pada variabel stres kerja (X2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Stres Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	25

Sumber: Data diolah, 2023.

Pada tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa variabel beban kerja (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,926 dari 25 butir pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas pada variabel kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Sumber: Data diolah, 2023.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa variabel beban kerja (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,897 dari 20 butir pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, butir instrumen terkait vvariabel beban kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Maka dari ketiga tabel reliabilitas dapat digunakan untuk penelitian lapangan selanjutnya.

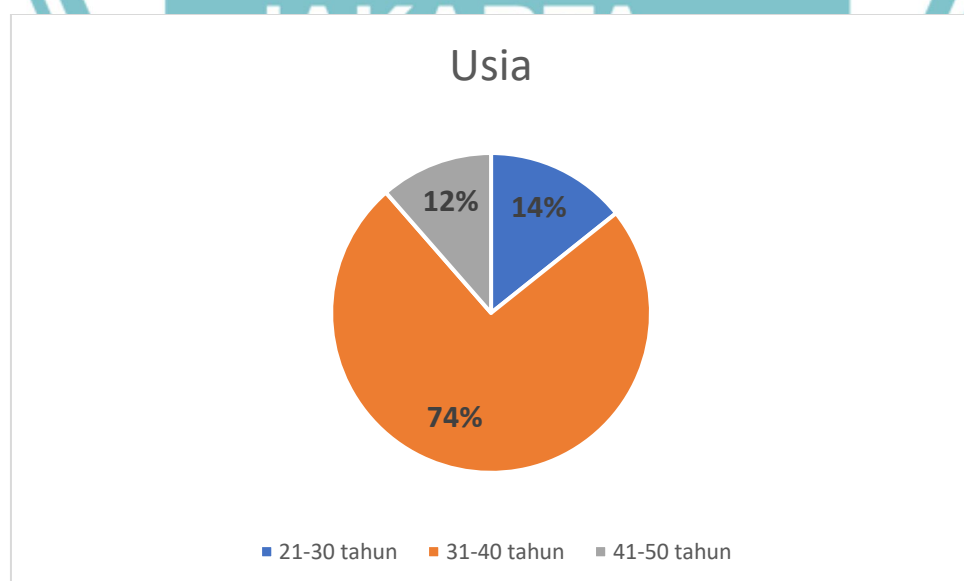
4.2.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini disajikan dalam diagram lingkaran yang memuat data mengenai jumlah responden berdasarkan karakteristik yang dibuat dalam penelitian ini. Karakteristik responden pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Data responden yang diperoleh yaitu sebanyak 35 orang. Berikut distribusi karakteristik responden yang diperoleh:

a. Responden Berdasarkan Usia

Berikut distribusi responden berdasarkan usia yang disajikan dalam diagram lingkaran pada gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

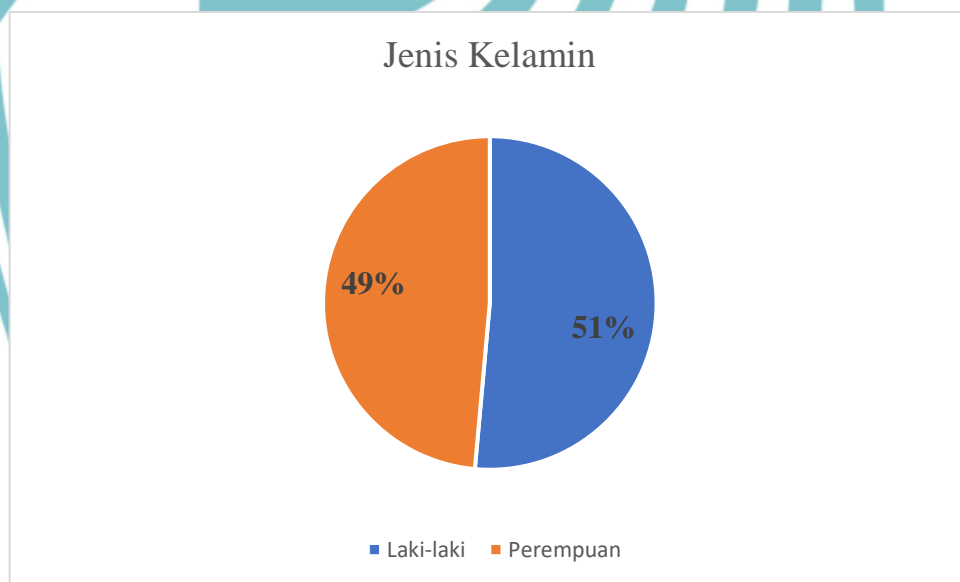
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, distribusi jumlah responden berdasarkan usia diperoleh yang berusia 21-30 tahun sebanyak 5 orang (14%), 31-40 tahun terdiri dari 26 orang (74%), dan 41-50 tahun terdiri dari 4 orang (12%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu berusia 31-40 tahun.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut distribusi responden berdasarkan usia yang disajikan dalam diagram lingkaran pada gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan distribusi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh perempuan sebanyak 17 orang (49%) dan laki-laki sebanyak 18 orang (51%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan.



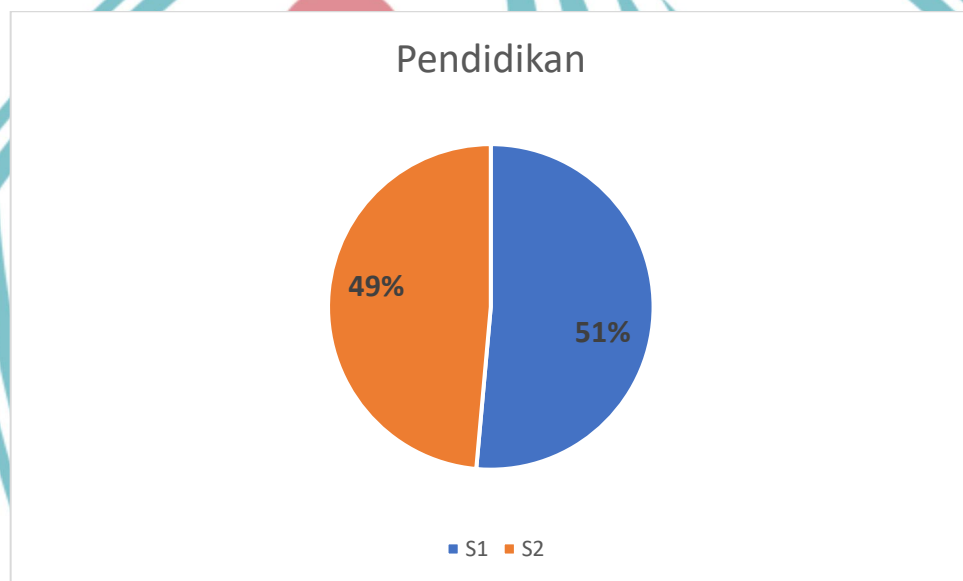
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

c. Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut distribusi responden berdasarkan usia yang disajikan dalam diagram lingkaran pada gambar 4.3 di bawah ini:

Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan distribusi jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh tingkat S1 sebanyak 18 orang (51%) dan laki-laki sebanyak 17 orang (49%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu memiliki tingkat pendidikan terakhir S1.



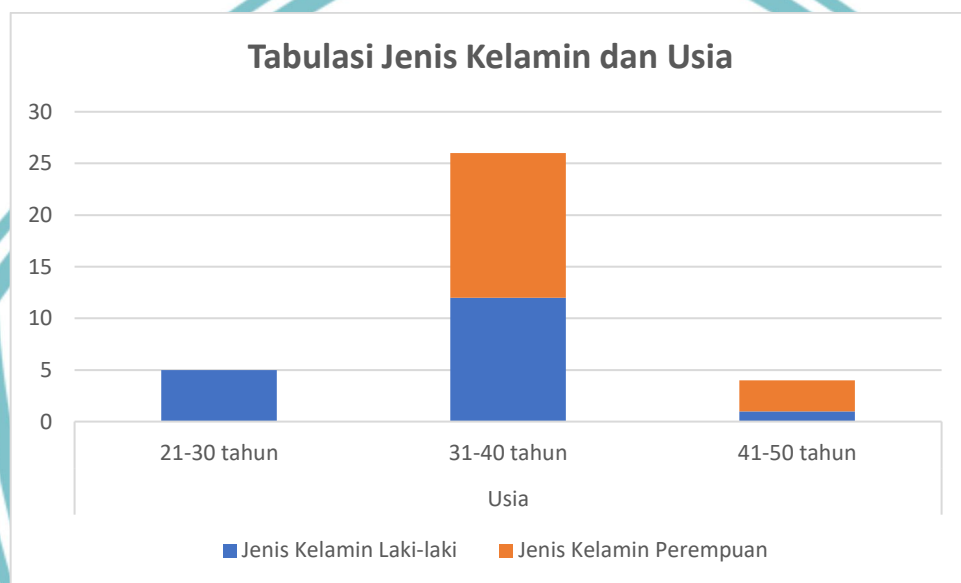
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

d. Perbandingan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Perbandingan responden menurut jenis kelamin dan usia berdasarkan perhitungan tabulasi (*crosstab*) dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4 Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Responden



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden 21-30 tahun berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 5 orang berjenis kelamin laki-laki. Responden berusia 31-40 tahun berjumlah 26 orang, yang terdiri dari responden laki-laki 12 orang dan perempuan berjumlah 14 orang. Responden usia 41-50 tahun berjumlah 4 orang, yang terdiri dari responden laki-laki berjumlah 1 orang dan perempuan berjumlah 3 orang.



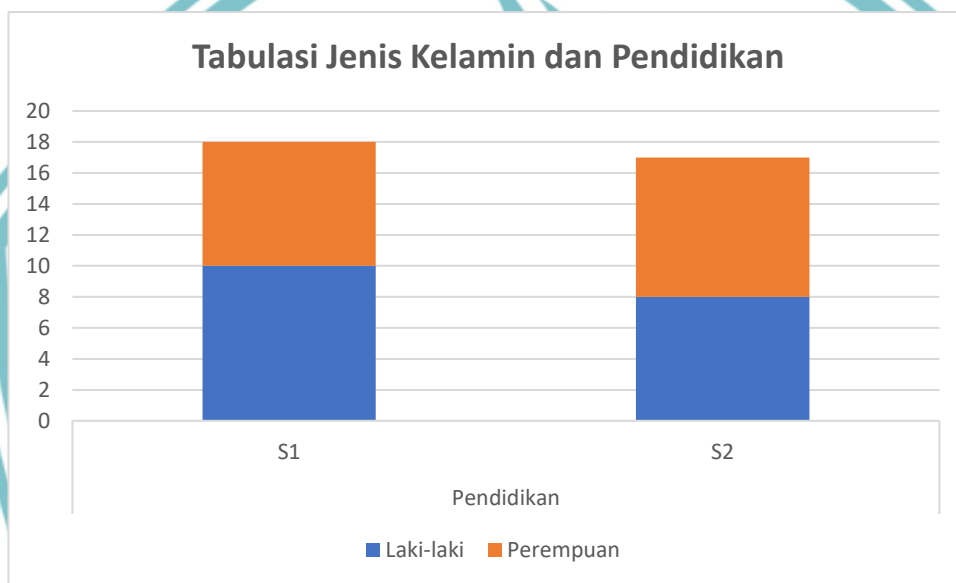
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

e. **Perbandingan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan**

Perbandingan responden menurut jenis kelamin dan Pendidikan berdasarkan perhitungan tabulasi (*crosstab*) dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini:

Gambar 4.5 Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendidikan S1 tahun berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 10 orang berjenis kelamin laki-laki dan 8 orang berjenis kelamin perempuan. Responden dengan Pendidikan S2 berjumlah 17 orang, yang terdiri dari responden laki-laki 8 orang dan perempuan berjumlah 9 orang.



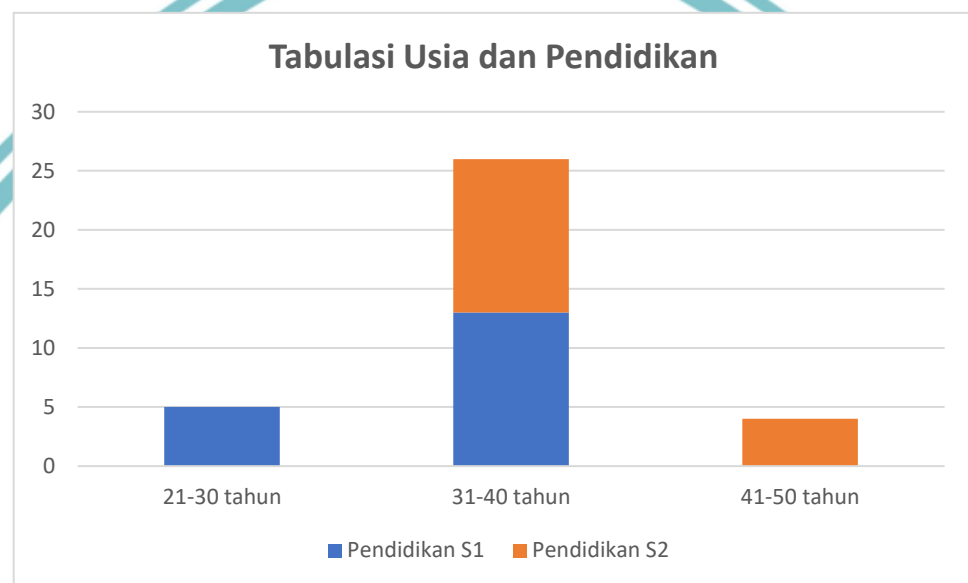
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

f. Perbandingan Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan

Perbandingan responden menurut usia dan pendidikan berdasarkan perhitungan tabulasi (*crosstab*) dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:

Gambar 4.6 Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dan Pendidikan Responden



Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden berumur 21-30 tahun berjumlah 5 orang yang terdiri dari 5 orang dengan tingkat Pendidikan S1. Responden berumur 31-40 tahun berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan 13 orang dengan tingkat pendidikan S2. Responden berumur 41-50 tahun berjumlah 4 orang yang terdiri dari 4 orang dengan tingkat Pendidikan S2.

4.2.4 Analisis Tanggapan Responden

Analisis tanggapan responden dilakukan bertujuan untuk menunjukkan hasil secara deskriptif jawaban responden pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skala penilaian angka 1 sampai dengan 4. Berikut hasil analisis deskriptif pada tiap-tiap variabel dalam penelitian ini:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. Analisis Deskriptif Variabel Beban Kerja (X1)

Variabel beban kerja ini terdiri dari 3 indikator, yaitu target yang harus dicapai (X1), kondisi pekerjaan (X2), standar pekerjaan (X3). Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, berikut hasil analisis terhadap kuesioner variabel beban kerja (X1):

Tabel 4.7

Rekapitulasi Jawaban Responden Target yang Harus Dicapai

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan	
		SS	S	TS	STS					
1	X1_1	F	7	25	3	0	109	140	78%	Sangat Setuju
		%	20%	71%	9%	0%				
2	X1_2	F	14	20	1	0	118	140	84%	Sangat Setuju
		%	40%	57%	3%	0%				
3	X1_3	F	13	20	2	0	116	140	83%	Sangat Setuju
		%	37%	57%	6%	0%				
4	X1_4	F	18	16	1	0	122	140	87%	Sangat Setuju
		%	51%	46%	3%	0%				
5	X1_5	F	13	21	1	0	117	140	84%	Sangat Setuju
		%	37%	60%	3%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel beban kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X1_4 dengan skor aktual 122, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan X1_1 dengan skor aktual 109 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X1_1 “Target yang harus saya capai terlalu tinggi” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 25 orang (71%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (9%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 109 dengan presentase persetujuan sebesar 78%. Dengan demikian, pernyataan X1_1 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2) Pernyataan X1_2 “Pimpinan saya sering mengharuskan setiap pegawai memiliki target kerja baik didalam maupun diluar kantor” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (40%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 118 dengan presentase persetujuan sebesar 84%. Dengan demikian, pernyataan X1_2 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 3) Pernyataan X1_3 “Para karyawan harus mencapai target yang telah diberikan perusahaan tepat waktu” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 116 dengan presentase persetujuan sebesar 83%. Dengan demikian, pernyataan X1_3 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X1_4 “Karyawan selalu berusaha mencapai target yang dibebankan kepada mereka” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (51%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 122 dengan presentase persetujuan sebesar 87%. Dengan demikian, pernyataan X1_4 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan X1_5 “Saya mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi ” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab setuju



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebanyak 21 orang (60%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 117 dengan presentase persetujuan sebesar 84%. Dengan demikian, pernyataan X1_5 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Jawaban Responden Kondisi Pekerjaan

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan	
		SS	S	TS	STS					
1	X1_6	F	15	19	1	0	119	140	85%	Sangat Setuju
		%	43%	54%	3%	0%				
2	X1_7	F	9	25	1	0	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	26%	71%	3%	0%				
3	X1_8	F	16	14	1	0	108	140	77%	Sangat Setuju
		%	46%	40%	3%	0%				
4	X1_9	F	14	20	1	0	118	140	84%	Sangat Setuju
		%	40%	57%	3%	0%				
5	X1_10	F	11	21	3	0	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	31%	60%	9%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel beban kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X1_6 dengan skor aktual 119, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan X1_8 dengan skor aktual 108 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X1_6 “Perusahaan selalu memberikan beban kerja yang disesuaikan dengan kemampuan pekerjaan karyawan ” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (43%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 119 dengan presentase persetujuan sebesar 85%. Dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

demikian, pernyataan X1_6 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 2) Pernyataan X1_7 “Pada saat tertentu saya sangat sibuk dengan pekerjaan saya” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 25 orang (71%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan X1_7 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 3) Pernyataan X1_8 “Alat bantu kerja yang ada dilapangan memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (40%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 108 dengan presentase persetujuan sebesar 77%. Dengan demikian, pernyataan X1_8 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X1_9 “Kondisi lingkungan kerja di lapangan memungkinkan semua pekerjaan selesai tepat waktu” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (40%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 118 dengan presentase persetujuan sebesar 84%. Dengan demikian, pernyataan X1_9 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan X1_10 “Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (60%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (9%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan X1_10 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Jawaban Responden Standar Pekerjaan

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan
		SS	S	TS	STS				
1	X1_11	F	10	23	2	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	29%	66%	6%				
2	X1_12	F	12	17	6	111	140	79%	Sangat Setuju
		%	34%	49%	17%				
3	X1_13	F	12	21	2	115	140	82%	Sangat Setuju
		%	34%	60%	6%				
4	X1_14	F	14	20	1	118	140	84%	Sangat Setuju
		%	40%	57%	3%				
5	X1_15	F	15	20	0	120	140	86%	Sangat Setuju
		%	43%	57%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel beban kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X1_15 dengan skor aktual 120, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan X1_12 dengan skor aktual 111 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X1_11 “Penggunaan waktu kerja saya sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (29%), responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (66%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan X1_11 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2) Pernyataan X1_12 “Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar pekerjaan saya” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (17%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 111 dengan presentase persetujuan sebesar 79%. Dengan demikian, pernyataan X1_12 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 3) Pernyataan X1_13 “Keselamatan kerja diperusahaan ini sudah diperhatikan dengan baik” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (60%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 115 dengan presentase persetujuan sebesar 82%. Dengan demikian, pernyataan X1_13 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X1_14 “Dalam setiap pelaksanaan kerja saya selalu memperhatikan SOP yang telah ditetapkan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (40%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 118 dengan presentase persetujuan sebesar 84%. Dengan demikian, pernyataan X1_14 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan X1_15 “SOP yang ditetapkan perusahaan sudah cukup dalam pengerjaan tugas di lapangan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (43%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), tidak ada responden yang menjawab tidak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

setuju (0%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 120 dengan presentase persetujuan sebesar 86%. Dengan demikian, pernyataan X1_15 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

b. Analisis Deskriptif Variabel Stres Kerja (X2)

Variabel beban kerja ini terdiri dari 5 indikator, yaitu faktor instrinsik pekerjaan, peran dalam organisasi, hubungan di tempat kerja, pengembangan karir, dan struktur dan iklim organisasi. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, berikut hasil analisis terhadap kuesioner variabel stres kerja (X2):

Tabel 4.10

Rekapitulasi Jawaban Responden Faktor Intrinsik Pekerjaan

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan	
		SS	S	TS	STS					
1	X2_1	F	10	23	2	0	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	29%	66%	6%	0%				
2	X2_2	F	11	16	8	0	108	140	77%	Sangat Setuju
		%	31%	46%	23%	0%				
3	X2_3	F	16	13	6	0	115	140	82%	Sangat Setuju
		%	46%	37%	17%	0%				
4	X2_4	F	11	16	8	0	108	140	77%	Sangat Setuju
		%	31%	46%	23%	0%				
5	X2_5	F	10	18	7	0	108	140	77%	Sangat Setuju
		%	29%	51%	20%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel stres kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X2_3 dengan skor aktual 115, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X2_1 “Saya sering menemui kesulitan pada saat bekerja”
Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (29%), responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (66%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan X2_1 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 2) Pernyataan X2_2 “Saya merasa waktu istirahat yang diberikan perusahaan terbatas” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (23%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 108 dengan presentase persetujuan sebesar 77%. Dengan demikian, pernyataan X2_2 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 3) Pernyataan X2_3 “Saya diberikan target yang cukup tinggi” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (17%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 115 dengan presentase persetujuan sebesar 82%. Dengan demikian, pernyataan X2_3 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X2_4 “Tuntutan mengenai mutu pekerjaan terlalu berlebih” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (23%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 108 dengan presentase persetujuan sebesar 77%. Dengan demikian, pernyataan X2_4 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan X2_5 “Pengambilan keputusan membuat saya tertekan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (29%), responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (51%),



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (20%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 108 dengan presentase persetujuan sebesar 77%. Dengan demikian, pernyataan X2_5 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Jawaban Responden Peran dalam Organisasi

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan
		SS	S	TS	STS				
1	X2_6	F	8	19	8	105	140	75%	Sangat Setuju
		%	23%	54%	23%				
2	X2_7	F	8	21	6	107	140	76%	Sangat Setuju
		%	23%	60%	17%				
3	X2_8	F	10	19	6	109	140	78%	Sangat Setuju
		%	29%	54%	17%				
4	X2_9	F	10	20	5	110	140	79%	Sangat Setuju
		%	29%	57%	14%				
5	X2_10	F	12	19	4	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	34%	54%	11%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel stres kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X2_10 dengan skor aktual 113, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan X2_6 dengan skor aktual 105 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X2_6 “Saya merasa posisi saya tidak jelas dalam organisasi”
Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (23%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (23%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 105 dengan presentase persetujuan sebesar 75%. Dengan demikian, pernyataan X2_6 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2) Pernyataan X2_7 “Saya merasa deskripsi pekerjaan yang diberikan masih belum jelas” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (23%), responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (60%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (17%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 107 dengan presentase persetujuan sebesar 76%. Dengan demikian, pernyataan X2_7 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 3) Pernyataan X2_8 “Saya merasa keleluasaan dalam bekerja sangat terbatas” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (29%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (17%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 109 dengan presentase persetujuan sebesar 78%. Dengan demikian, pernyataan X2_8 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X2_9 “Pekerjaan yang diberikan tidak sesuai harapan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (29%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 110 dengan presentase persetujuan sebesar 79%. Dengan demikian, pernyataan X2_9 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan X2_10 “Saya merasa tidak memiliki wewenang atas pekerjaan yang diberikan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian,

pernyataan X2_10 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Tabel 4.12
Rekapitulasi Jawaban Responden Hubungan di Tempat Kerja

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan
		SS	S	TS	STS				
1	X2_11	F	12	17	5	110	140	79%	Sangat Setuju
		%	34%	49%	14%				
2	X2_12	F	12	19	3	112	140	80%	Sangat Setuju
		%	34%	54%	9%				
3	X2_13	F	11	19	4	110	140	79%	Sangat Setuju
		%	31%	54%	11%				
4	X2_14	F	12	16	6	109	140	78%	Sangat Setuju
		%	34%	46%	17%				
5	X2_15	F	11	18	5	109	140	78%	Sangat Setuju
		%	31%	51%	14%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel stres kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X2_12 dengan skor aktual 112, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X2_11 “Perusahaan kurang memperhatikan kondisi kerja karyawan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 110 dengan presentase persetujuan sebesar 79%. Dengan demikian, pernyataan X2_11 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 2) Pernyataan X2_12 “Saya terjepit diantara atasan dan bawahan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (9%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 112 dengan presentase persetujuan sebesar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

80%. Dengan demikian, pernyataan X2_12 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 3) Pernyataan X2_13 “Jalur komunikasi dalam pekerjaan masih belum jelas” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 110 dengan presentase persetujuan sebesar 79%. Dengan demikian, pernyataan X2_13 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X2_14 “Saya merasa sulit menyelesaikan masalah dengan rekan kerja” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (17%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 109 dengan presentase persetujuan sebesar 78%. Dengan demikian, pernyataan X2_14 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan X2_15 “Saya merasa tidak nyaman untuk berpendapat” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (51%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 109 dengan presentase persetujuan sebesar 78%. Dengan demikian, pernyataan X2_15 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.13

Rekapitulasi Jawaban Responden Pengembangan Karir

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan
		SS	S	TS	STS				
1	X2_16	F	11	20	4	112	140	80%	Sangat Setuju
		%	31%	57%	11%				
2	X2_17	F	13	19	3	115	140	82%	Sangat Setuju
		%	37%	54%	9%				
3	X2_18	F	9	19	7	107	140	76%	Sangat Setuju
		%	26%	54%	20%				
4	X2_19	F	9	19	7	107	140	76%	Sangat Setuju
		%	26%	54%	20%				
5	X2_20	F	6	24	5	106	140	76%	Sangat Setuju
		%	17%	69%	14%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel stres kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X2_17 dengan skor aktual 115, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan X2_20 dengan skor aktual 106 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X2_16 “Saya merasa fasilitas yang diberikan perusahaan belum memadai” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 112 dengan presentase persetujuan sebesar 80%. Dengan demikian, pernyataan X2_16 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 2) Pernyataan X2_17 “Saya merasa sulitnya kenaikan jabatan pada perusahaan ini” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (9%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memiliki skor aktual sebesar 115 dengan presentase persetujuan sebesar 82%. Dengan demikian, pernyataan X2_17 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 3) Pernyataan X2_18 “Saya merasa kurangnya apresiasi perusahaan terhadap prestasi karyawan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (20%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 107 dengan presentase persetujuan sebesar 76%. Dengan demikian, pernyataan X2_18 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X2_19 “Penilaian perusahaan terhadap kinerja karyawan masih belum maksimal” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (20%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 107 dengan presentase persetujuan sebesar 76%. Dengan demikian, pernyataan X2_19 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan X2_20 “Perusahaan tidak memberikan prospek jangka panjang pada perusahaan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (17%), responden yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (69%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 106 dengan presentase persetujuan sebesar 76%. Dengan demikian, pernyataan X2_20 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Jawaban Responden Struktur dan Iklim Organisasi

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Skor	Skor	%	Tingkat
----	------------	-------------------	------	------	---	---------



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			SS	S	TS	STS	Aktual	Ideal		Persetujuan
1	X2_21	F	11	17	7	0	109	140	78%	Sangat Setuju
		%	31%	49%	20%	0%				
2	X2_22	F	9	19	7	0	107	140	76%	Sangat Setuju
		%	26%	54%	20%	0%				
3	X2_23	F	12	18	5	0	112	140	80%	Sangat Setuju
		%	34%	51%	14%	0%				
4	X2_24	F	9	17	8	0	103	140	74%	Sangat Setuju
		%	26%	49%	23%	0%				
5	X2_25	F	9	18	8	0	106	140	76%	Sangat Setuju
		%	26%	51%	23%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel stres kerja terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan X2_23 dengan skor aktual 112, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan X2_24 dengan skor aktual 103 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan X2_21 “Iklim kerja di perusahaan membuat saya tidak nyaman” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (20%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 109 dengan presentase persetujuan sebesar 78%. Dengan demikian, pernyataan X2_21 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 2) Pernyataan X2_22 “Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab tidak jelas” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (20%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 107 dengan presentase persetujuan sebesar 76%. Dengan demikian, pernyataan X2_22 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 3) Pernyataan X2_23 “Pembagian divisi di perusahaan saya masih belum merata” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (51%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 112 dengan presentase persetujuan sebesar 80%. Dengan demikian, pernyataan X2_23 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan X2_24 “Saya merasa pekerjaan yang diberikan masih tumpang tindih” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (23%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 103 dengan presentase persetujuan sebesar 74%. Dengan demikian, pernyataan X2_24 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan setuju.
- 5) Pernyataan X2_25 “Saya merasa iklim kerja diperusahaan tidak kondusif” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (51%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (23%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 106 dengan presentase persetujuan sebesar 76%. Dengan demikian, pernyataan X2_25 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

c. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel kinerja karyawan ini terdiri dari 4 indikator, yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, pelaksanaan kerja, dan tanggung jawab. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, berikut hasil analisis terhadap kuesioner variabel kinerja karyawan (Y):

Tabel 4.15

Rekapitulasi Jawaban Responden Kuantitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan
		SS	S	TS	STS				
1	Y_1	F	9	24	2	112	140	80%	Sangat Setuju
		%	26%	69%	6%				
2	Y_2	F	17	13	5	117	140	84%	Sangat Setuju
		%	49%	37%	14%				
3	Y_3	F	13	18	4	114	140	81%	Sangat Setuju
		%	37%	51%	11%				
4	Y_4	F	9	23	2	110	140	79%	Sangat Setuju
		%	26%	66%	6%				
5	Y_5	F	11	22	2	114	140	81%	Sangat Setuju
		%	31%	63%	6%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel kinerja karyawan terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan Y_2 dengan skor aktual 117, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan Y_4 dengan skor aktual 110 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Y_1 “Saya menyelesaikan kualitas pekerjaan dengan baik sesuai dengan perintah atasan.” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (69%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 112 dengan presentase persetujuan sebesar 80%. Dengan demikian, pernyataan Y_1 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 2) Pernyataan Y_2 “Kualitas hasil pekerjaan saya dapat diterima oleh atasan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 117 dengan presentase persetujuan sebesar 84%. Dengan demikian, pernyataan Y_2 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 3) Pernyataan Y_3 “Saya berusaha menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih baik dibandingkan orang lain” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (51%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 114 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan Y_3 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan Y_4 “Saya selalu bekerja sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (66%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 110 dengan presentase persetujuan sebesar 79%. Dengan demikian, pernyataan Y_4 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan Y_5 “Hasil kerja saya sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 22 orang (63%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 114 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan Y_5 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.16

Rekapitulasi Jawaban Responden Kualitas Kerja

No	Pernyataan		Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan
			SS	S	TS	STS				
1	Y_6	F	13	18	4	0	114	140	81%	Sangat Setuju
		%	37%	51%	11%	0%				
2	Y_7	F	10	23	2	0	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	29%	66%	6%	0%				
3	Y_8	F	12	19	4	0	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	34%	54%	11%	0%				
4	Y_9	F	9	21	5	0	109	140	78%	Sangat Setuju
		%	26%	60%	14%	0%				
5	Y_10	F	14	16	5	0	114	140	81%	Sangat Setuju
		%	40%	46%	14%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel kinerja karyawan terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan Y_6 dan Y_10 dengan skor aktual 114, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan Y_9 dengan skor aktual 109 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Y_6 “Kuantitas kerja yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan karyawan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (51%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 114 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan Y_6 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 2) Pernyataan Y_7 “Target pekerjaan dan tugas dari perusahaan dapat dipenuhi dengan baik” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (29%), responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (66%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan Y_7 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 3) Pernyataan Y_8 “Kuantitas kerja yang saya capai melebihi rata-rata karyawan lain” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan Y_8 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan Y_9 “Saya merasa dapat memenuhi target dengan banyaknya beban pekerjaan yang ditetapkan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (26%), responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (60%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 109 dengan presentase persetujuan sebesar 78%. Dengan demikian, pernyataan Y_9 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan Y_10 “Hasil kinerja saya terkadang melebihi target yang diberikan oleh perusahaan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (40%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (14%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 114 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan Y_10 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

Tabel 4.17



Rekapitulasi Jawaban Responden Pelaksanaan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Skor Aktual	Skor Ideal	%	Tingkat Persetujuan	
		SS	S	TS	STS					
1	Y_11	F	18	16	1	0	122	140	87%	Sangat Setuju
		%	51%	46%	3%	0%				
2	Y_12	F	11	23	1	0	115	140	82%	Sangat Setuju
		%	31%	66%	3%	0%				
3	Y_13	F	13	20	2	0	116	140	83%	Sangat Setuju
		%	37%	57%	6%	0%				
4	Y_14	F	12	19	4	0	113	140	81%	Sangat Setuju
		%	34%	54%	11%	0%				
5	Y_15	F	13	21	1	0	117	140	84%	Sangat Setuju
		%	37%	60%	3%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel kinerja karyawan terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan Y_11 dengan skor aktual 122, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan Y_14 dengan skor aktual 113 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Y_11 “Saya selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (51%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 122 dengan presentase persetujuan sebesar 87%. Dengan demikian, pernyataan Y_11 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 2) Pernyataan Y_12 “Saya selalu memastikan pekerjaan dilakukan tanpa kesalahan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (66%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 115 dengan presentase

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

persetujuan sebesar 82%. Dengan demikian, pernyataan Y_12 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 3) Pernyataan Y_13 “Karyawan dapat mengatasi permasalahan yang muncul pada saat bekerja” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 116 dengan presentase persetujuan sebesar 83%. Dengan demikian, pernyataan Y_13 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan Y_14 “Semua target yang diberikan perusahaan dapat diselesaikan dengan baik” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (34%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 113 dengan presentase persetujuan sebesar 81%. Dengan demikian, pernyataan Y_14 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan Y_15 “Saya melaksanakan pekerjaan dengan menjaga kesempurnaan hasil” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (37%), responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (60%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 117 dengan presentase persetujuan sebesar 84%. Dengan demikian, pernyataan Y_15 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

Tabel 4.18

Rekapitulasi Jawaban Responden Tanggung Jawab

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Skor	Skor	%	Tingkat
----	------------	-------------------	------	------	---	---------



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			SS	S	TS	STS	Aktual	Ideal		Persetujuan
1	Y_16	F	15	19	1	0	119	140	85%	Sangat Setuju
		%	43%	54%	3%	0%				
2	Y_17	F	14	20	1	0	118	140	84%	Sangat Setuju
		%	40%	57%	3%	0%				
3	Y_18	F	17	17	1	0	121	140	86%	Sangat Setuju
		%	49%	49%	3%	0%				
4	Y_19	F	15	16	4	0	116	140	83%	Sangat Setuju
		%	43%	46%	11%	0%				
5	Y_20	F	17	17	1	0	121	140	86%	Sangat Setuju
		%	49%	49%	3%	0%				

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat diketahui jawaban responden pada variabel kinerja karyawan terhadap indikator target yang harus dicapai yang tertinggi berada pada pernyataan Y_18 dengan skor aktual 121, sedangkan yang terendah berada pada pernyataan Y_19 dengan skor aktual 116 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Y_16 “Saya selalu menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan baik” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (43%), responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (54%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 119 dengan presentase persetujuan sebesar 85%. Dengan demikian, pernyataan Y_16 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 2) Pernyataan Y_17 “Saya bertanggung jawab dan jujur dengan hasil kerja saya” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (40%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (57%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 118 dengan presentase



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

persetujuan sebesar 84%. Dengan demikian, pernyataan Y_17 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

- 3) Pernyataan Y_18 “Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan dalam pekerjaan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 121 dengan presentase persetujuan sebesar 86%. Dengan demikian, pernyataan Y_18 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 4) Pernyataan Y_19 “Saya tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap beban yang menjadi tanggung jawab saya” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (43%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (46%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 116 dengan presentase persetujuan sebesar 83%. Dengan demikian, pernyataan Y_19 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.
- 5) Pernyataan Y_20 “Saya selalu bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan” Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (49%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Pernyataan ini memiliki skor aktual sebesar 121 dengan presentase persetujuan sebesar 86%. Dengan demikian, pernyataan Y_20 termasuk ke dalam kategori tingkat persetujuan sangat setuju.

4.2.5 Uji Asumsi Klasik



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan setelah uji instrument. Uji ini terdiri dari tiga uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dengan menggunakan *software* SPSS Versi 25. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terdapat masalah asumsi klasik. Berikut hasil dari uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, dengan kata lain distribusi data yang mempunyai model seperti distribusi normal. Metode uji normalitas dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,92344309
Most Extreme Differences	Absolute	0,077
	Positive	0,077
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

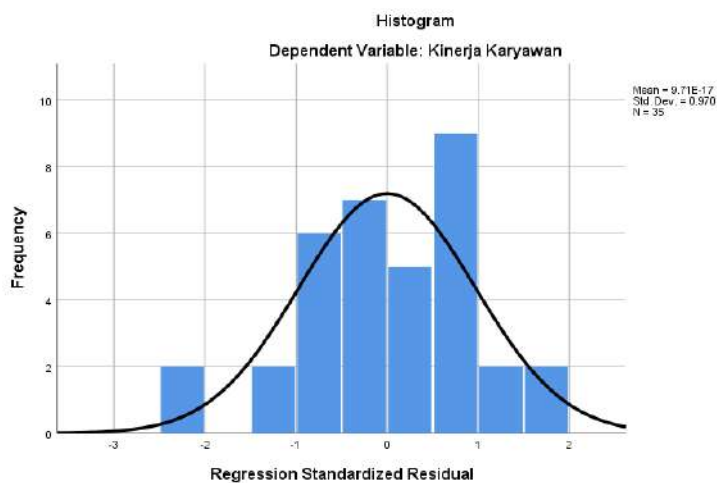
Sumber: Data diolah, 2023.

- 1) Hasil uji normalitas dikatakan normal jika memiliki hasil *output* dengan signifikansi (Sig) > $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, tingkat signifikansi menunjukkan hasil 0,2. Dapat diartikan, variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal karena hasil $0,2 > 0,05$.



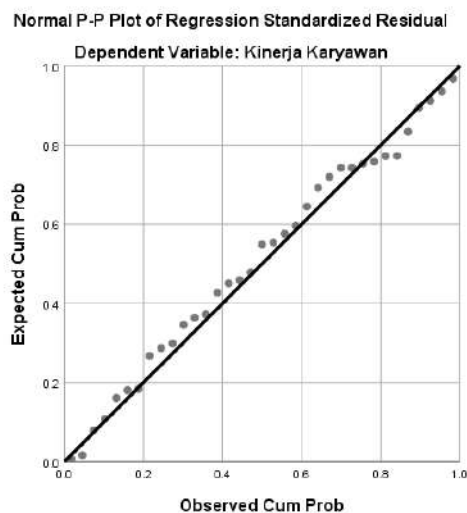
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4.7
Grafik Histogram

Sumber: Data diolah, 2023



Gambar 4.8

P-Plot of Regression Standarized Residual

Sumber: Data diolah, 2023

- 2) Analisis histogram dilakukan dengan melihat bentuk distribusi data. Berdasarkan grafik histogram di atas data diartikan normal karena kurva membentuk seperti lonceng. Selanjutnya, grafik *P-Plot* pada penelitian ini dikatakan normal karena titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Pada grafik *P-Plot* 4.2, menunjukkan bahwa distribusi data normal karena memenuhi syarat asumsi normalitas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel independent. Uji multikolinearitas memiliki syarat dengan menggunakan hasil nilai *tolerance* dan nilai VIF menggunakan *software* SPSS versi 25. Syarat dari uji multikolinearitas adalah nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka model regresi dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Berikut hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75,809	8,156		9,295	0,000		
	Beban Kerja	-0,574	0,168	-0,517	-3,411	0,002	0,873	1,146
	Stres Kerja	-0,239	0,067	-0,538	-3,553	0,001	0,873	1,146

Sumber: Data diolah, 2023.

- 1) Variabel beban kerja (X1) diprosikan dengan kinerja karyawan (Y) tidak terjadi multikolinearitas, karena berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas besar nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu, VIF 1,146 < 10 dan nilai *tolerance* 0,873 > 0,1.
- 2) Variabel stres kerja (X2) diprosikan dengan kinerja karyawan (Y) tidak terjadi multikolinearitas, karena berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas besar nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu, VIF 1,146 < 10 dan nilai *tolerance* 0,873 > 0,1.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas kedua variabel di atas dapat disimpulkan bahwa, kedua variabel independent pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, karena memiliki hasil nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

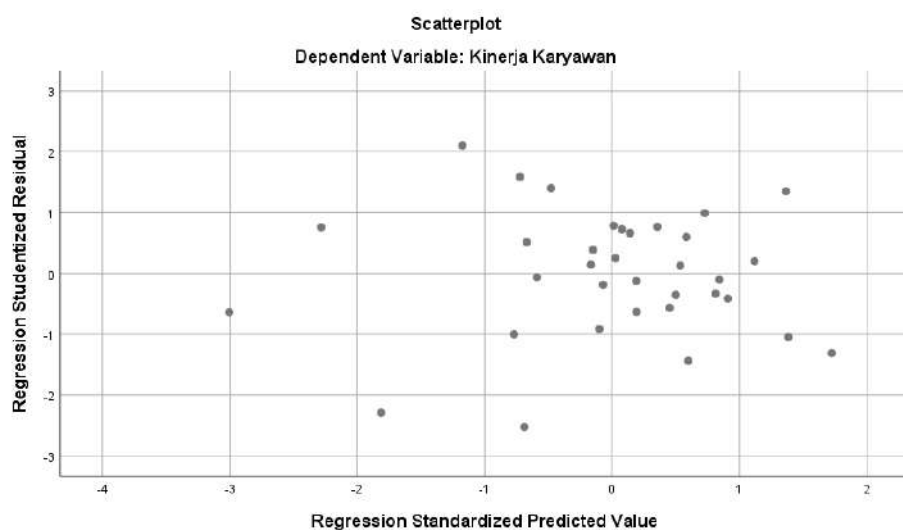


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan atau ketidaksamaan antara suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi data. Cara menganalisis gejala heterokedastisitas pada data yaitu dengan menggunakan metode *Scatterplot* menggunakan *software* SPSS versi 25. Jika titik-titik pada gambar menyebar, maka diartikan terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 4.9
Grafik *Scatterplot* Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan grafik di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak yang terletak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak digunakan di dalam penelitian.

4.2.6 Uji Hipotesis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan penarikan kesimpulan diterima atau ditolaknya suatu pernyataan yang telah dihipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari empat uji, yaitu uji regresi linear berganda, uji signifikansi T, uji signifikansi F, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengkaji besaran pengaruh beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) terhadap kinerja karyawan pada PT Waskita Toll Road. Berikut hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75,809	8,156		9,295	0,000		
	Beban Kerja	-0,574	0,168	-0,517	-3,411	0,002	0,873	1,146
	Stres Kerja	-0,239	0,067	-0,538	-3,553	0,001	0,873	1,146

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, model persamaan regresi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

$$Y = 75,809 - 0,574 X1 - 0,239 X2 + e$$

Adapun pengaruh yang terlihat dalam model persamaan regresi linear berganda berdasarkan perhitungan di atas sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1) $\alpha = 75,809$

Nilai konstanta sebesar 75,809. Artinya apabila variabel beban kerja dan stress kerja memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel dependen kinerja karyawan bernilai 75,809

2) $\beta_1 = -0,574$ (beban kerja)

Koefisien regresi untuk variabel beban kerja (X1) bernilai negatif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawanan antara beban kerja (X1) dengan kinerja karyawan (Y). Setiap penambahan beban kerja (X1) maka akan ada penurunan 0,574 untuk kinerja karyawan (Y).

3) $\beta_2 = -0,239$ (stres kerja)

Koefisien regresi untuk variabel stres kerja (X2) bernilai negatif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawanan antara stres kerja (X2) dengan kinerja karyawan (Y). Setiap penambahan stres kerja (X2) maka akan ada penurunan 0,239 untuk kinerja karyawan (Y).

b. Uji Signifikansi T

Uji signifikansi parsial T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terikat baik secara parsial ataupun masing-masing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menguji tingkat signifikansi pada nilai 0,05 atau dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel.

Berikut hasil uji signifikansi parsial T dalam penelitian ini:

Tabel 4.22


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75,809	8,156		9,295	0,000		
	Beban Kerja	-0,574	0,168	-0,517	-3,411	0,002	0,873	1,146
	Stres Kerja	-0,239	0,067	-0,538	-3,553	0,001	0,873	1,146

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat disimpulkan bahwa uji signifikansi parsial T untung masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Variabel beban kerja (X1)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian untuk variabel X1 yaitu $t_{hitung} = 3,411 > t_{tabel} = 2,037$ dengan $df = 32$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Menurut Sarwono dalam jika nilai t hitung bernilai negatif (-) maka bilangan negatif t tidak bermakna minus (hitungan) dan pengujian hipotesis dilakukan diuji kiri, dan terletak pada area H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X1) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

2) Variabel stres kerja (X2)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian untuk variabel X2 yaitu $t_{hitung} = 3,553 > t_{tabel} = 2,037$ dengan $df = 32$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y)

c. Uji Signifikansi F


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Uji signifikansi simultan F dilakukan untuk menguji apakah model penelitian yang digunakan dapat diterima dengan baik atau tidak. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara bersamaan. Ketentuan F tabel pada penelitian ini yaitu 3,295 untuk $df_1=2$ dan $df_2=32$. Berikut hasil uji signifikansi simultan F dalam penelitian ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292,510	2	146,255	8,942	.001 ^b
	Residual	523,376	32	16,355		
	Total	815,886	34			

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa uji signifikansi F menunjukkan hasil nilai F hitung 8,942 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,001. Maka hasil uji menunjukkan $F_{hitung} = 8,942 > F_{tabel} = 3,295$ dan hasil nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka, hal ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara bersamaan. Dapat disimpulkan bahwa $H_{0,3}$ ditolak dan H_3 diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk menganalisis adanya kesesuaian regresi linear dengan mengukur kontribusi dari variabel independen pada saat memperkirakan nilai Y.

Melalui perhitungan koefisien determinasi ini, dapat diketahui besaran variabel X menjelaskan variabel Y:

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	0,359	0,318	4,04419

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,359. Hasil *R square* menunjukkan bahwa sebesar 35,9% kinerja karyawan pada PT Waskita Toll Road dipengaruhi oleh variabel oleh beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) dalam penelitian ini. Sementara nilai sisa perhitungan sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini seperti motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja dan lain-lain.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.25
Hasil Uji Korelasi Secara Parsial

		Correlations		
		Beban Kerja	Stres Kerja	Kinerja Karyawan
Beban Kerja	Pearson Correlation	1	.357*	-0,325
	Sig. (2-tailed)		0,035	0,057
	N	35	35	35
Stres Kerja	Pearson Correlation	.357*	1	.354*
	Sig. (2-tailed)	0,035		0,037
	N	35	35	35
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	-0,325	.354*	1
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,037	
	N	35	35	35

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dihitung hasil dari pengaruh secara parsial antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

- 1) Variabel beban kerja (X1) = $(-0,325)^2 \times 100\% = 10,56\%$
- 2) Variabel stres kerja (X2) = $0,354^2 \times 100\% = 12,53\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel beban kerja (X1) memberikan pengaruh sebesar 10,56% dan variabel stres kerja (X2) sebesar 12,53% terhadap kinerja karyawan (Y).

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa penelitian menunjukkan hasil yang baik. Hasil rekapitulasi jawaban responden pada pernyataan menunjukkan sebagian besar pernyataan kuesioner memiliki tingkat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

persetujuan sangat setuju dari setiap indikator variabel pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian untuk menganalisis dan memahami pengaruh antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, nilai R^2 menunjukkan hasil sebesar 35,9% kinerja karyawan pada PT Waskita Toll Road dipengaruhi oleh variabel oleh beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) dalam penelitian ini. Selanjutnya, pembahasan hasil analisis lain yang dilakukan mengikuti rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.26

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Keterangan
1.	Terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road	Diterima
2.	Terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road	Diterima
3.	Terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel beban kerja dan stres kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road	Diterima

a. Pengaruh beban kerja pada kinerja karyawan pada divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H1 yang dirumuskan diterima dan H0 ditolak. Hal ini ditentukan pada hasil pengujian signifikansi parsial pada variabel X1 yaitu $t_{hitung} = 3,411 > t_{tabel} = 2,037$ dengan $df = 32$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan penelitian variabel beban kerja (X1) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hasil koefisien regresi untuk variabel beban kerja (X1) bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara beban kerja (X1) dengan kinerja



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

karyawan (Y). Hasil analisis korelasi variabel beban kerja (X1) = $(-0,325)^2 \times 100\% = 10,56\%$ yang menunjukkan bahwa beban kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 10,56%.

Hasil analisis deskriptif pada variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan data jawaban responden yang sudah dikumpulkan, skor aktual tertinggi terdapat pada pernyataan X1_4 “karyawan selalu berusaha mencapai target yang dibebankan kepada mereka” sebesar 122 dengan persentase 91%. Hal ini menandakan bahwa karyawan Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road selalu berusaha untuk mengerjakan tugas mereka sesuai target yang diberikan oleh Perusahaan. Selanjutnya, untuk skor aktual terendah terdapat pada pernyataan X1_8 “alat bantu kerja yang ada dilapangan memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan” sebesar 108 dengan persentase 77%. Hal ini menandakan bahwa karyawan Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road merasa alat bantu kerja yang disediakan masih belum optimal.

b. Pengaruh stres kerja pada kinerja karyawan pada divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H2 yang dirumuskan diterima dan H0 ditolak. Hal ini ditentukan pada hasil pengujian signifikansi parsial pada variabel X2 yaitu $t_{hitung} = 3,553 > t_{tabel} = 2,037$ dengan $df = 32$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan penelitian variabel stres kerja (X2) memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hasil koefisien regresi untuk variabel beban kerja (X2) bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara stres kerja (X2) dengan kinerja karyawan (Y). Hasil analisis korelasi variabel stres kerja (X2) = $0,354^2 \times 100\% = 12,53\%$ yang menunjukkan bahwa stres kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 12,53%.



Hasil analisis deskriptif pada variabel stres kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan data jawaban responden yang sudah dikumpulkan, skor aktual tertinggi terdapat pada pernyataan X2_3 “saya diberikan target yang cukup tinggi” dan X2_17 “saya merasa sulitnya kenaikan jabatan pada perusahaan ini” sebesar 115 dengan persentase 82%. Hal ini menandakan bahwa target yang diberikan oleh perusahaan cukup tinggi dan karyawan Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road merasa sulit untuk mendapatkan kenaikan jabatan pada perusahaan. Selanjutnya, untuk skor aktual terendah terdapat pada pernyataan X2_24 “saya merasa pekerjaan yang diberikan masih tumpang tindih” sebesar 103 dengan persentase 74%. Hal ini menandakan bahwa karyawan Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita Toll Road merasa pembagian pekerjaan sudah jelas dan tidak tumpang tindih antar satu dan lainnya.

c. Pengaruh beban kerja dan stres kerja pada kinerja karyawan pada divisi Manajemen Risiko dan Keuangan PT Waskita

Berdasarkan hasil uji signifikansi F, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil uji menunjukkan $F_{hitung} = 8,942 > F_{tabel} = 3,295$ dan hasil nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka, hal ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara bersamaan. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi diperoleh R_{square} sebesar 0,359. Hasil R_{square} menunjukkan bahwa sebesar 35,9% kinerja karyawan Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan dipengaruhi oleh variabel beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) dalam penelitian ini. Sementara nilai sisa perhitungan sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini seperti motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja dan lain-lain.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta